

## PENINGKATAN SURVIVALITAS PETANI BARAN MELALUI KEGIATAN EKONOMI KREATIF BIO KONVERSI LIMBAH ORGANIK PADA KAMPUNG EDUWISATA BUAH BERCAHAYA KELURAHAN BURING KOTA MALANG



### Profil

**Dr. Ema Yunita Titisari, S.T.,M.T.**  
Arsitektur  
Universitas Brawijaya  
[ema\\_yunita@ub.ac.id](mailto:ema_yunita@ub.ac.id)

**Syahrul Kurniawan, S.P.,M.P.,Ph.D.**  
Pertanian  
Universitas Brawijaya  
[syahrul.fp@ub.ac.id](mailto:syahrul.fp@ub.ac.id)

**Abraham M. Ridjal, S.T.,M.T.**  
Teknik  
Universitas Brawijaya  
[amridja@ub.ac.id](mailto:amridja@ub.ac.id)

**RAHMI YUNIARTI, ST., MT.**  
Teknik  
Universitas Brawijaya  
[rahmi\\_yuniarti@ub.ac.id](mailto:rahmi_yuniarti@ub.ac.id)

**PRODUK LUARAN TTG**  
Vermikompos dan POC

**NAMA MITRA**  
Kampung Eduwisata Buah Baran  
Bercahaya



### Deskripsi Produk

Produksi POC dan pupuk vermi kompos. Untuk saat ini pupuk digunakan untuk tanaman sayur masyarakat. Masyarakat (dalam kelompok) juga diajak untuk membuktikan manfaat pupuk dengan menanam sayur. Kegiatan ini bersinergi dengan kegiatan Wisata Petik Sayur untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat di masa pandemi yang digagas oleh pesantren Tholabie. Pupuk organik berhasil digunakan oleh 3 kelompok, yaitu: kelompok RT 4, RT 2, dan Perumahan Buring Regency yang ada di wilayah RW 4 Kelurahan Buring, Malang.



### Latar Belakang

Dukuh Baran memiliki potensi alamiah berupa topografi berbukit-bukit (+ 440 mdpl), tanah hijau subur, dan pemandangan alam yang cocok untuk dikembangkan sebagai kampung wisata hijau. Selain komoditas pertanian berupa ubi kayu, jagung, dan hortikultura di Dukuh Baran juga terdapat pohon buah-buahan seperti pisang, durian, nangka, dan alpukat jeruk. Hal ini menunjukkan bahwa tanah Baran cocok untuk budidaya tanaman buah dan hortikultura. Lahan hijau juga dimanfaatkan untuk hutan sengon, jati, dan ladang tebu. Sayangnya kepemilikannya sudah berpindah ke warga luar Baran. Hanya tersisa sekitar 20% tanah yang menjadi hak milik warga. Kemiskinan dan desakan budaya urban-modern membuat warga menjual tanah mereka.



## Metode

Cara budidaya sekaligus pengkomposannya yaitu:

1. Siapkan media dengan menggali tanah kedalaman 20cm, isi dengan baglog jamur bekas setinggi 15cm. Lembutkan baglog dan basahi dengan air. Sebaiknya letakkan media di bawah pohon rindang atau diberi atap.
2. Jika media sudah cukup lembab, tebarkan bibit cacing.
3. Tebarkan kotoran sapi dan limbah organik rumah tangga yang sudah dicacah, sebaiknya yang sudah diangin-anginkan. Aduk-aduk media beberapa hari sekali untuk menjaga kegemburan tanah.
4. Selain bisa diambil kascingnya, media pertama juga sebagai indukan.
5. Setelah kurang lebih dua minggu, sebagian cacing dipindahkan ke media kedua, dan seterusnya. vi. Setelah tiga bulan kascing dapat dipanen dua pekan sekali.



## Hasil dan Manfaat

Dari kegiatan ini warga berhasil memanen sayur yang mereka tanam. Sayur-sayur itu dijual melalui Tholabie Mart, sebagian dikonsumsi sendiri, dan sebagian menjadi bagian dari kegiatan Wisata Petik Sayur di KEBBB. Kegiatan ini akan terus dilanjutkan dan dikembangkan baik dari aspek peningkatan kualitas pupuk, keragaman jenis tanaman sayur, kuantitas, pemasaran, dan sistem manajemennya. Kegiatan pengembangan dari bio konversi limbah yakni Wisata Petik Sayur merupakan bentuk peningkatan kegiatan ekonomi warga Baran, sekaligus peningkatan kegiatan Kelompok Sadar Wisata.



## TTG dan Spesifikasi Produk



Kegiatan pengolahan pupuk organik cair dan sosialisasi tentang pupuk



Produksi vermikompos dan POC